

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sumber daya manusia merupakan faktor yang paling penting dalam menciptakan kesuksesan perusahaan. Sumber daya manusia di perusahaan perlu dikelola secara profesional supaya terwujud keseimbangan antara kebutuhan karyawan untuk menggunakan tuntutan dan kemampuan organisasi perusahaan. Keseimbangan adalah kunci utama bagi perusahaan supaya bisa berkembang secara produktif dan efisien. Maka agar kegiatan manajemen berjalan dengan baik, perusahaan wajib mempunyai karyawan yang berpengetahuan tinggi untuk mengelola perusahaan mencapai tujuan seoptimal mungkin.

Kinerja merupakan salah satu factor yang mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan. Menurut *Kilvin, M. Siangian (2020:210)* kinerja karyawan adalah merupakan pencapaian tujuan perusahaan yang dapat berupa output terukur dengan kualitas dan inovasi yang diharapkan perusahaan. Sedangkan menurut *Kasmir (2016:182)* kinerja merupakan output kerja dan perilaku kerja yang sudah dicapai untuk menuntaskan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan pada suatu periode tertentu.

Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melakukan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya untuk mencapai sasaran kerja,

Karyawan dinyatakan melakukan tugas dengan baik apabila mempunyai kinerja yang sesuai diharapkan perusahaan.

Kinerja karyawan adalah faktor penentu keberhasilan suatu perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuan perusahaan/organisasi. Dari penelitian yang peneliti amati pada PT. Bangunmustika Intipersada terlihat rendahnya kinerja karyawan berdasarkan menurunnya target penjualan perusahaan. PT. Bangunmustika Intipersada bergerak dibidang penjualan kios dan sewa yang bisa disebut dengan ITC Cipulir Mas terletak di jalan ulujami. Masalah kinerja dalam PT. Bangunmustika Intipersada dapat dilihat berdasarkan pencapaian dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Hal ini bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Pendapatan Penjualan dan Sewa PT. Bangun Mustika Inti Persada tahun 2016-2020

No	Tahun	Target Pendapatan Penjualan dan sewa	Realisasi Penjualan dan Sewa	Pencapaian Presentase
1	2016	13.000.000.000	10,987,650,000	85%
2	2017	12,965,000,000	10,554,876,000	81%
3	2018	12,540,000,000	10,000,500,000	80%
4	2019	12,300,000,000	9,650,000,000	78%
5	2020	12,550,000,000	9,618,500,000	77%

Tabel 1

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat dari pencapaian penjualan PT. Bangunmustika Intipersada dari tahun 2016-2020. Apabila dilihat dalam persentase pencapaian targetnya menurun pada setiap tahun, tahun 2016 sebesar 85%, tahun 2017 sebesar 81%, tahun 2018 sebesar 80%, tahun 2019 sebesar 78% dan pada tahun 2020 sebesar 77%. Sehingga bisa disimpulkan bahwa kinerja sangat berpengaruh terhadap hasil kerja pada PT. Bangunmustika Intipersada. Penurunan kinerja tentu tidak diinginkan perusahaan, karena merugikan perusahaan dan karyawan yang bekerja dan berdampak buruk terhadap kelangsungan dan kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang.

Menurut pengamatan atau observasi yang dilakukan peneliti PT. Bangunmustika Intipersada terdapat konflik yang terjadi, yaitu kinerja karyawan. Keberhasilan suatu perusahaan bergantung pada kinerja karyawan yang dimiliki baik secara perorangan atau tim dalam perusahaan tersebut. Setiap perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin agar meningkatkan kinerja karyawan untuk mendorong dan mencapai target agar tujuan perusahaan dapat terealisasi.

Tabel 1.2 Hasil Pra Survey Kinerja Karyawan PT. Bangunmustika Intipersada

No	Pernyataan	Hasil		Jumlah Sampel
		Ya	Tidak	
1	Saya mampu mengerjakan tugas yang diberikan pimpinan	13	7	20
2	Saya kurang teliti dalam mengerjakan Tugas	14	6	20

3	Tugas yang diberikan pimpinan selesai dengan tepat waktu	5	15	20
4	Saya selalu berperan aktif dipekerjaan team	11	9	20
5	Hasil kerja team lebih baik dari hasil kerja individu	12	8	20

Tabel 2

Berdasarkan tabel 1.2 permasalahan pada PT. Bangunmustika Intipersada maka dapat disimpulkan terlihat dari beberapa faktor-faktor tersebut bahwa masih terdapat kurangnya kinerja karyawan, yaitu kurang teliti dalam mengerjakan tugas dan kewajiban yang diberikan oleh seorang pemimpin. Serta dalam menyelesaikan tugas dan kewajibannya karyawan masih banyak terjadi keterlambatan waktu dalam melaporkan hasil kerja karyawan tersebut.

Dalam hal ini PT. Bangunmustika Intipersada membutuhkan kinerja karyawan yang tinggi guna dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Sehingga dalam upaya menciptakan kinerja yang efektif dan efisien pada PT. Bangunmustika Intipersada belum maksimal, namun masih terdapat beberapa faktor yang menyebabkan turunnya kinerja karyawan. Salah satunya adalah disiplin kerja. (Siagian 2018 : 18) Disiplin kerja merupakan suatu keadaan ataupun sikap hormat setiap karyawan dalam mematuhi peraturan dan ketetapan perusahaan dalam mengoreksi perilaku, sikap, pengetahuan dan keterampilan untuk menyelesaikan suatu tugas.

Menurut Mahmuda Enny (2019:37) kompensasi dapat didefinisikan sebagai bentuk imbal jasa yang diberikan kepada karyawan sebagai bentuk penghargaan terhadap kontribusi dan pekerjaan mereka kepada perusahaan,

dimana penghargaan tersebut dapat berupa finansial yang langsung maupun tidak langsung. Kompensasi langsung berupa gaji, upah, dan insentif sedangkan kompensasi tidak langsung berupa asuransi, tunjangan, cuti dan penghargaan.

Fenomena yang terkait dengan kompensasi pada PT. Bangunmustika Intipersada dalam memberikan gaji dan insentif kepada karyawan belum sesuai. Pimpinan perusahaan memberikan volume pekerjaan yang berlebihan kepada karyawan, namun masih memberikan kompensasi yang belum sesuai dengan standar yang diharuskan. Hal ini membuat kinerja karyawan yang kurang maksimal dan merasa tidak mendapatkan imbalan yang lebih dari perusahaan sehingga membuat karyawan merasa tidak nyaman dalam melakukan suatu pekerjaan.

Tabel 1.3 Hasil Pra Survey Kompensasi PT. Bangunmustika Intipersada

No	Pernyataan	Hasil		Jumlah
		Ya	Tidak	
1	Apakah gaji yang diberikan perusahaan sudah cukup untuk kebutuhan anda	5	15	20
2	Apakah Insentif yang telah diberikan perusahaan sesuai dengan jam lembur karyawan	7	13	20
3	Apakah gaji,insentif, dan lain sebagainya harus ditingkatan di perusahaan ini sesuai dengan yang telah dikerjakan oleh karyawan	16	4	20

Tabel 3

Berdasarkan tabel 1.3 terlihat bahwa penurunan kinerja karyawan juga disebabkan dari faktor kompensasi yang dimana karyawan merasa bahwa gaji yang diterima belum sesuai dengan apa yang telah dikerjakan oleh para karyawan, serta dalam pembagian insentif pencapaian target dan mengenai jam kerja lembur juga tidak sesuai dengan harapan karyawan. Sehingga ini menjadi bukti bahwa penurunan kinerja karyawan di PT. Bangunmustika Intipersada disebabkan oleh beberapa faktor yang menjadi perhatian lebih bagi pihak manajemen perusahaan. Menurut *Kasmir (2016:192)* lingkungan kerja merupakan suasana atau kondisi disekitar lokasi tempat bekerja. lingkungan kerja dapat berupa ruangan, layout, sarana dan prasarana serta hubungan kerja dengan sesama rekan kerja. Jika lingkungan kerja membuat suasana nyaman dan memberikan ketenangan maka akan membuat kerja karyawan menjadi kondusif, sehingga dapat meningkatkan hasil kerja seseorang menjadi lebih baik. Dengan adanya lingkungan kerja yang baik dan nyaman, maka akan tercipta hasil kerja yang efektif dan efisien. Dalam hal ini lingkungan kerja mempengaruhi kinerja karyawan. Lingkungan Kerja merupakan indikasi salah satu faktor yang mempengaruhi penurunan dalam kinerja karyawan. Fenomena yang terjadi dalam lingkungan kerja dalam hal ini pertama, sarana dan prasarana ruangan yang kurang dingin dan komputer yang digunakan masih kurang memadai. Kedua, hubungan dan Kerjasama antar karyawan yang belum harmonis sehingga memicu terjadinya konflik antar karyawan. Ketiga, prosedur kerja karyawan yang kurang tertata rapi membuat karyawan menjadi tidak fokus dalam melakukan kerja.

Menurut *Syafrina (2017:6)* disiplin kerja yaitu suatu perilaku dimana karyawan mentaati segala kebijakan yang diterapkan pada perusahaan baik lisan maupun tulisan dan siap diberikan sanksi bila melewati aturan tersebut.

Tabel 1.4 Data keterlambatan karyawan Tahun 2020

PT. Bangunmustika Intipersada

Bulan	Jumlah karyawan datang terlambat ada keterangan	Jumlah Datang Terlambat Tanpa Keterangan
Desember	5	20
November	10	15
Oktober	12	25
September	11	28
Agustus	8	25

Tabel 4

Berdasarkan tabel 1.4 di atas jumlah absensi karyawan belum berjalan secara efektif dan tingkat keterlambatan serta ketidakhadiran karyawan tanpa keterangan tetap terjadi di setiap bulannya, yang berarti bahwa tingkat kedisiplinan yang masih kurang dan menghambat kinerja antar karyawan. Apabila masalah ini dibiarkan terus menerus maka akan menghambat proses kerja yang berdampak pada turunnya kinerja karyawan. Oleh karena itu akan dibuat penelitian dengan judul **“PENGARUH KOMPENSASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DAN DISIPLIN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PT. BANGUNMUSTIKA INTIPERSADA”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh langsung kompensasi terhadap disiplin kerja karyawan pada PT. Bangunmustika Intipersada?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap disiplin kerja karyawan pada PT. Bangunmustika Intipersada ?
3. Apakah terdapat pengaruh langsung kompensasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Bangunmustika Intipersada ?
4. Apakah terdapat pengaruh langsung lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Bangunmustika Intipersada?
5. Apakah terdapat pengaruh langsung disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Bangunmustika Intipersada?
6. Apakah kompensasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Bangunmustika Intipersada melalui disiplin kerja sebagai variabel intervening?
7. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Bangunmustika Intipersada melalui disiplin kerja sebagai variabel intervening?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh kompensasi terhadap disiplin kerja karyawan pada PT. Bangunmustika Intipersada.
- b. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap disiplin kerja karyawan pada PT. Bangunmustika Intipersada.
- c. Untuk mengetahui pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Bangunmustika Intipersada.
- d. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Bangunmustika Intipersada.
- e. Untuk mengetahui pengaruh langsung disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Bangunmustika Intipersada.
- f. Untuk mengetahui pengaruh variabel kompensasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Bangunmustika Intipersada melalui disiplin kerja sebagai variabel intervening.
- g. Untuk mengetahui pengaruh variabel lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Bangunmustika Intipersada melalui disiplin kerja sebagai variabel intervening

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

a. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang mempengaruhi kinerja karyawan diantaranya yaitu kompensasi, lingkungan kerja dan disiplin kerja, yang kemudian dapat menjadi pedoman bagi perusahaan agar dapat memecahkan masalah perusahaan terutama dibidang Sumber Daya Manusia, dan dapat memberikan masukan dalam hal pemikiran, yang akan berguna untuk pembuatan keputusan di masa sekarang maupun masa mendatang.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan literatur untuk melakukan penelitian selanjutnya yang memiliki variabel yang terkait dengan bidang ini.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu contoh bentuk pengaplikasian dan pengimplementasian dari hasil studi selama ini dalam kehidupan nyata khususnya didunia bisnis. Penelitian ini juga memberikan gambaran kepada peneliti tentang

permasalahan-permasalahan mengenai manajemen Sumber Daya Manusia yang dihadapi oleh perusahaan yang selanjutnya dapat menjadi pedoman peneliti dalam berkiprah di dunia kerja mendatang. Dan bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai topik ini.

